

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilaksanakan agar diketahui pengaruh, ukuran dewan, direktur perempuan, kualitas audit, kesulitan keuangan, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Berdasarkan hasil analisis data, didapati simpulan sebagai berikut :

1. Ukuran dewan komisaris secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Semakin banyaknya jumlah anggota dewan komisaris, maka fungsi pengawasan manajemen perusahaan akan makin kuat, sehingga tindakan-tindakan yang bersifat oportunistik seperti penghindaran pajak dapat diminimalisasi.
2. Direktur perempuan secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. artinya, tingginya proporsi perempuan dalam jajaran direksi, akan makin rendah tingkat penghindaran pajak oleh perusahaan. Kehadiran perempuan dalam jajaran direksi cenderung meningkatkan kehati-hatian dalam pengambilan keputusan, termasuk dalam aspek perpajakan, sehingga dapat menekan kecenderungan perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak.

3. Kualitas audit tidak mempengaruhi penghindaran pajak pada perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 mengindikasikan bahwa kualitas yang dimiliki audit eksternal perusahaan tidak berpengaruh besar pada penghindaran pajak oleh perusahaan.
4. Kesulitan keuangan tidak mempengaruhi penghindaran pajak pada perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 menandakan bahwasanya tinggi rendahnya tingkat kesulitan yang dialami perusahaan tidak mempengaruhi besaran penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan.
5. Ukuran perusahaan secara parsial mempengaruhi secara positif signifikan terkait penghindaran pajak pada perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin tinggi pula kecenderungan perusahaan tersebut agar terhindar dari pajak. Perusahaan yang memiliki ukuran besar umumnya mempunyai sumber daya yang lebih memadai, baik dari segi finansial maupun keahlian, dan struktur keuangan yang lebih kompleks, untuk menyusun strategi penghindaran pajak yang lebih efektif guna meminimalkan jumlah pajak yang dibayarkan.

5.2 Keterbatasan

Berlandaskan temuan diatas, batasan yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mencakup sektor perbankan yang memiliki karakteristik khusus dalam hal regulasi dan struktur keuangan. Maka, hasil

penelitian tidak dapat digeneralisasikan secara langsung ke sektor industri lainnya.

2. Periode penelitian terbatas pada tiga tahun pengamatan, yaitu 2021 hingga 2023
3. Penelitian ini menggunakan lima variabel, yaitu ukuran dewan, direktur perempuan, kualitas audit, kesulitan finansial, dan ukuran perusahaan. Dari kelima variabel tersebut, hanya tiga yang merepresentasikan tata kelola perusahaan. Cakupan yang terbatas ini belum mampu menggambarkan pengaruh tata kelola secara menyeluruh terhadap penghindaran pajak.

5.3 Saran

Dengan memperhatikan batasan yang dihadapi selama penelitian, penulis memberikan beberapa saran untuk digunakan pada penelitian mendatang yaitu:

1. Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan memperluas cakupan sektor industri, seperti sektor manufaktur, jasa, atau pertambangan. Dengan demikian, hasil penelitian dapat dibandingkan antar sektor dan menggambarkan secara menyeluruh mengenai penghindaran pajak.
2. Penelitian berikutnya sebaiknya mempergunakan jangka waktu yang lebih panjang, seperti lima hingga sepuluh tahun, agar dapat melihat perubahan penghindaran pajak dalam jangka panjang serta mempertimbangkan pengaruh kebijakan atau kondisi ekonomi yang berubah dari waktu ke waktu

3. Penelitian berikutnya disarankan agar mengintegrasikan variabel tata kelola perusahaan lainnya, seperti independensi dewan komisaris, kepemilikan institusional, dan frekuensi rapat dewan, guna memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai pengaruh tata kelola terhadap penghindaran pajak.